

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa adalah saluran komunikasi yang digunakan untuk menyebarkan pesan kepada masyarakat, termasuk orang dewasa, pemuda, remaja, dan anak-anak. Media massa mencakup berbagai jenis alat atau sarana, baik itu media cetak maupun elektronik, yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada publik. Di antara semua jenis media massa yang ada, televisi adalah yang mengalami pertumbuhan yang cepat pada masa kini (Mulyani, 2016).

Media televisi berperan sebagai sarana elektronik yang digunakan oleh pemilik atau pengguna untuk mengakses berbagai informasi, hiburan, pendidikan, dan lain sebagainya. Sesuai dengan Undang-Undang Penyiaran Nomor 24 Tahun 1997, Bagian II Pasal 5, penyiaran memiliki fungsi sebagai media informasi, penerangan, pendidikan, dan hiburan yang memperkuat berbagai aspek seperti ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan. Beragam program yang disajikan oleh stasiun televisi termasuk dalam rangkaian kebudayaan Indonesia, yang dapat meningkatkan minat penonton untuk lebih menghargai dan mencintai kebudayaan lokal sebagai bagian dari warisan bangsa yang perlu dijaga dan dilestarikan.

Media televisi, sebagai salah satu bentuk media pandang-dengar (audio-visual), memiliki kemampuan untuk menghadirkan berbagai informasi dan pengetahuan melalui kombinasi gambar dan suara. Dengan keunggulannya sebagai media audio visual, media televisi mampu menyajikan berbagai jenis program, mulai dari musik, film, sinetron, *variety show*, *reality show*, hingga acara lain yang melibatkan selebriti yang menjadi idola banyak orang. Selain itu, media televisi juga memungkinkan penonton untuk menikmati berbagai pertandingan olahraga tanpa harus pergi ke stadion atau lokasi pertandingan. Bahkan, acara informasi seperti berita dan informasi lainnya, yang sebelumnya dianggap kurang menarik, kini memiliki daya tarik tersendiri melalui media televisi, terutama karena kemampuannya untuk melakukan siaran langsung dari lokasi kejadian (Abdullah, 2018).

Perjalanan televisi di Indonesia dimulai pada tahun 1962, saat Televisi Republik Indonesia (TVRI) didirikan dan menyiarkan secara langsung upacara peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-17 pada 17 Agustus 1962, meskipun itu hanya sebagai percobaan. Siaran resmi TVRI dimulai pada 24 Agustus 1962, dengan menyiarkan secara langsung upacara pembukaan Asian Games IV dari Stadion Utama Gelora Bung Karno. Meskipun awalnya hanya tersedia dalam format hitam-putih, siaran pertama tersebut menjadi momen bersejarah bagi Indonesia (Sultan, 2021). Selama 27 tahun berikutnya, TVRI menjadi satu-satunya stasiun televisi yang tersedia bagi pemirsa Indonesia. Baru pada sekitar tahun 1989, pemerintah memberikan izin operasional kepada beberapa kelompok usaha Bimantara untuk mendirikan RCTI sebagai saluran televisi swasta kedua di Indonesia. Kemudian, munculnya stasiun televisi lainnya seperti SCTV, Indosiar, ANTV, dan TPI, yang juga menampilkan program berita, mengikuti jejak RCTI.

TRANS7, dulunya dikenal sebagai TV7, berdiri atas izin dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Jakarta Pusat dengan nomor 809/BH.09.05/III/2000, dengan mayoritas saham dimiliki oleh Kompas Gramedia. Perubahan nama dari TV7 ke TRANS7 diresmikan pada tanggal 15 Desember 2006 setelah Trans Corp mengakuisisi mayoritas saham TV7 pada tanggal 4 Agustus 2006. Meskipun Trans Corp dan TV7 resmi bergabung, Kompas Gramedia masih memiliki saham dalam TV7 hingga saat *re-launch* pada 15 Desember 2006 (Wati, 2023). *Lapor Pak!* merupakan sebuah program komedi yang mulai tayang di TRANS7 pada tanggal 22 Februari 2021. Dengan mengusung konsep komedi varietas, acara ini akan menampilkan sketsa dan wicara yang berlatar belakang kantor polisi, yang menghibur dengan memparodikan kasus kriminal, isu terkini, dan gosip artis.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 1.1 Program *Lapor Pak!*

Dalam program ini, pemain seperti Andre Taulany akan berperan sebagai Komandan Kepolisian, Andhika Pratama akan berperan sebagai Intel, dan Wendi Cagur akan berperan sebagai penyidik kepolisian, sedangkan Kiky Saputri akan memerankan polisi wanita. Ayu Ting Ting akan berperan sebagai petugas kebersihan, Surya Insomnia sebagai polisi lalu lintas, serta Hesti Purwadinata sebagai polisi wanita dan sekretaris. Bintang tamu juga akan diundang untuk memerankan berbagai peran yang menambah hiburan bagi pemirsa di rumah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan kerja magang di TRANS7 agar penulis dapat belajar dan mendapatkan pengalaman dalam produksi gambar bergerak, dalam hal ini pada program televisi. Penulis juga tertarik untuk melihat persamaan dan perbedaan teknik produksi antara televisi dan film. Penulis memilih posisi *Content Creator*, agar penulis terlibat langsung dalam pembuatan konsep suatu program televisi, serta mengetahui faktor teknis yang perlu diperhatikan dalam suatu program televisi. Pada masa perkuliahan, penulis mendapatkan mata kuliah *Moving Image Production* dan *Story Development* yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan kerja magang ini.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kerja magang kampus merdeka merupakan kegiatan yang bersifat wajib sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara dimana mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja magang selama 640 jam kerja

atau setara dengan 20 SKS. Adapun 20 SKS tersebut terdiri dari mata kuliah yang ditempuh meliputi *Professional Business Ethics* (3 SKS); *Industry Experience* (7 SKS); *Industry Model Validation* (7 SKS) dan *Evaluation and Reporting* (3 SKS).

Selain sebagai salah satu syarat kelulusan bagi penulis, kerja magang kampus merdeka ini dilaksanakan untuk tujuan lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan penulis baik *hard skills* maupun *soft skills* sebagai bekal dalam menghadapi dunia profesional di masa depan.
2. Mempelajari proses produksi dan standar kerja yang profesional agar penulis lebih siap dalam jenjang karir yang sesungguhnya.
3. Mengembangkan jaringan kontak profesional sebagai referensi penulis di masa depan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis berkesempatan untuk melakukan pelaksanaan kerja magang di PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (TRANS7) selama 4 bulan, tepatnya sejak 1 Februari 2024 hingga 31 Mei 2024. Pada hari dan jam kerja yang berlaku yaitu Senin – Jumat, mulai pukul 13.00 WIB sampai 22.00 WIB. Jam kerja ini bersifat *tentative* karena penulis akan bekerja lebih dari jam yang telah disebutkan jika diperlukan.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum melaksanakan kerja magang, penulis mengikuti Sosialisasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dimana penulis mendapatkan informasi mengenai prosedur dan ketentuan kerja magang oleh kampus. Sosialisasi ini diadakan di bulan November 2023. Penulis juga mendapat informasi terkait *timeline* kerja magang yang harus ditempuh dari proses pengajuan hingga sidang laporan magang.

Pada bulan November 2023, penulis mulai mencari informasi terkait lowongan magang di beberapa perusahaan yang sesuai dengan syarat dan kriteria dari kampus. Beberapa perusahaan yang penulis targetkan untuk menjadi tempat

magang merupakan *production house*, agensi, dan stasiun televisi. Setelah mendapatkan informasi mengenai pengajuan kerja magang dari beberapa perusahaan, pada bulan Desember 2023 – Januari 2024 penulis mengirimkan *softcopy curriculum vitae (CV)*, portofolio, serta *cover letter* melalui *email* ke beberapa perusahaan tersebut.

Pada tanggal 17 Januari 2023, penulis mendapatkan telepon dari pihak *Human Resources Development (HRD) TRANS7* yaitu Andira untuk melakukan *interview* melalui telepon. Setelah melakukan *interview*, Andira melakukan diskusi dengan *user HRD*. Selang beberapa hari, penulis mendapatkan kabar bahwa penulis diterima untuk melaksanakan kerja magang di TRANS7 sebagai *Content Creator* pada salah satu program yang akan ditentukan nanti. Penulis diminta untuk mengisi *form* magang sebagai proses registrasi dan kelengkapan data. Penulis diminta untuk mulai melaksanakan kerja magang dari tanggal 1 Februari 2024 – 31 Mei 2024.

Pada tanggal 1 Februari 2024, penulis datang ke kantor TRANS7 dan bertemu dengan Andira selaku HRD. Beliau mengarahkan penulis menuju ke bagian produksi untuk bertemu dengan Sekretaris Departemen Produksi yaitu Pak Reno. Setelah bertemu dengan beliau, penulis dijelaskan mengenai struktur organisasi di bagian produksi TRANS7. Kemudian beliau menempatkan penulis di program Lapok Pak! dengan *Executive Producer* Fori Desniar, *Producer* Irfa Dania, dan *Associate Producer* Wulantika Rahmi. Selama pelaksanaan kerja magang, penulis juga mengerjakan laporan magang yang dibimbing oleh Ika Angela, M.Sn.

U M M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A